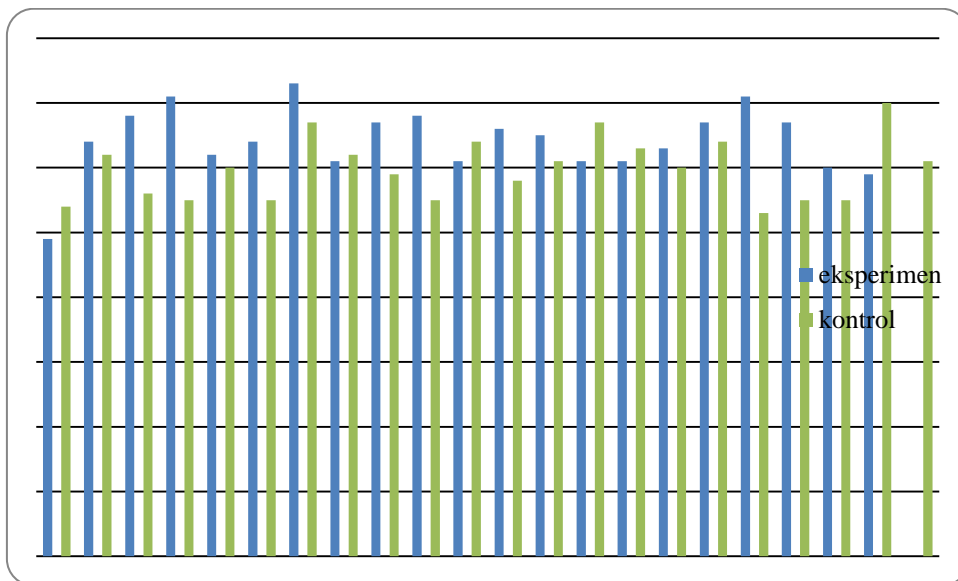


BAB V

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis dan akan dijabarkan satu persatu. Uji hipotesis 1 untuk menguji pengaruh model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap religiusitas siswa menggunakan analisis data *independent samples t-test* dengan bantuan SPSS 20.0 for windows. Berdasarkan penyajian dan analisis data, informasi analisis data deskriptif menunjukkan rata-rata angket religiusitas siswa pada kelas eksperimen sebesar 64,19 dan rata-rata angket religiusitas siswa pada kelas kontrol sebesar 59,81.



Gambar 5.1 Diagram Angket Religiusitas Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

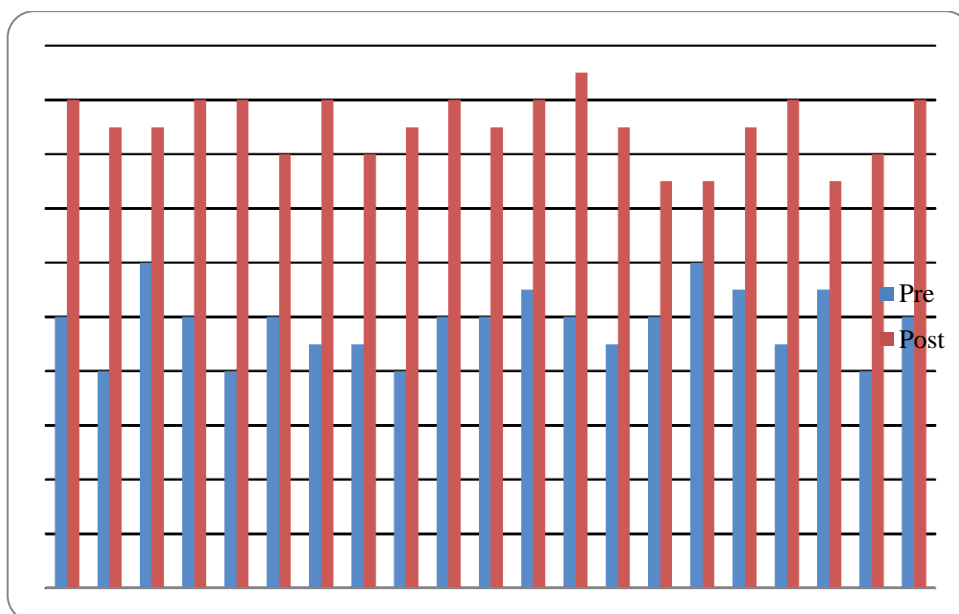
Pada diagram angket religiusitas siswa kelas eksperimen dan kontrol di atas terlihat bahwa siswa kelas IV A dengan siswa ANAH, ANL, ARK, ABS, CNM, DSP, DRF, DP, DA, DFHZ, GDQP, IMIP, JEPS, KA, LA, MNA, MAR,

NNE, RTF, RA, RDK dilihat nilai dari angket religiusitas menunjukkan adanya peningkatan dan sebagai bukti bahwa mengajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan religiusitas siswa. Dilihat nilai dari angket religiusitas menunjukkan adanya peningkatan dan sebagai bukti bahwa mengajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual lebih efektif.

Selanjutnya adalah menguji hipotesis 1 menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test* terdapat gain skor dari hasil angket religiusitas siswa kelas eksperimen gain skor 755 ($M=64,19$, $SD=5,240$) dan kelas kontrol 335 ($M=59,82$, $SD=4,777$), $t(41)=2,861$, $p=0.001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($2,861 > 1,683$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian hasil hipotesis menunjukkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap religiusitas siswa di MIN 6 Tulungagung”.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data menggunakan deskriptif dan analisis data menggunakan *independent samples t-test*, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual dapat mempengaruhi religiusitas siswa pada kelas eksperimen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti, yaitu religiusitas siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual lebih baik dari pada religiusitas siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

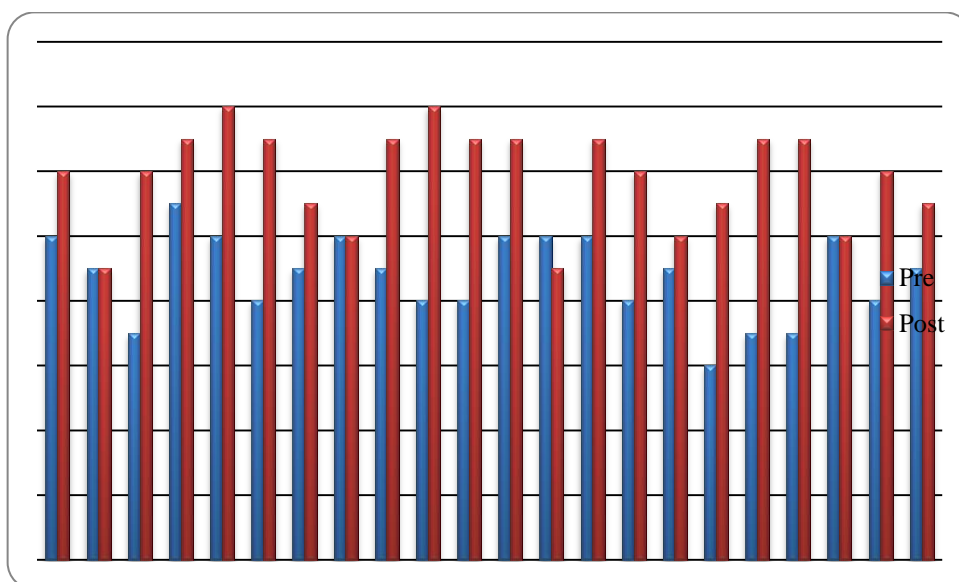
Selanjutnya uji hipotesis 2 untuk menguji pengaruh model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa menggunakan analisis data *independent samples t-test* dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows*. Berdasarkan penyajian dan analisis data, informasi analisis data deskriptif menunjukkan pada *pretest* diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 48,81 dengan standar deviasi 6,104 dan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 43,86 dengan standar deviasi 5,534. Di sisi lain pada *posttest* didapatkan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 85,24 dengan standar deviasi 5,804 dan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 59,32 dengan standar deviasi 7,606.



Gambar 5.3 Diagram *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Pada diagram *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen di atas terlihat bahwa siswa kelas IV A dengan siswa ANAH, ANL, ARK, ABS, CNM, DSP, DRF, DP, DA, DFHZ, GDQP, IMIP, JEPS, KA, LA, MNA, MAR, NNE, RTF, RA, RDK. dilihat nilai dari *pretest* ke *posttest* menunjukkan adanya peningkatan dan sebagai

bukti bahwa mengajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 5.4 Diagram *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Pada diagram *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol di atas terlihat bahwa siswa kelas IV B dengan siswa ADAC, BCD, DK, DM, DES, DRN, ECS, FNS, GAP, KDAS, LHP, MRS, NYA, NRL, PDS, RM, RAS, VV, VFF, VWA, CVS, HEB. dilihat nilai dari *pretest* ke *posttest* menunjukkan adanya peningkatan dan sebagai bukti bahwa mengajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual lebih efektif.

Selanjutnya adalah menguji hipotesis 2 menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test* terdapat skor gain dari kelas eksperimen dan kontrol pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen skor gain 765

($M=36,43$, $SD=9,239$) dan kelas kontrol skor gain 340 ($M=15,45$, $SD=10,791$), $t(41)=6,831$, $p=0.000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($6,831 > 1,683$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian hasil hipotesis menunjukkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar SKI siswa di MIN 6 Tulungagung”.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data menggunakan deskriptif dan analisis data menggunakan *independent samples t-test*, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti, yaitu hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual lebih baik dari hasil belajar siswa siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media audiovisual lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media audiovisual. *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spancer Kagan untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran, dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi

pola interaksi siswa.⁹⁵ Model NHT melibatkan para siswa dalam *mereview* bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan memeriksa pemahaman siswa mengenai pelajaran tersebut, dibuat semenarik mungkin sehingga siswa dapat belajar dengan gembira.⁹⁶ Selain model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, media juga berperan penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu media yang tepat digunakan oleh guru pada proses pembelajaran yaitu media audiovisual.

Audio berkaitan dengan indra pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun non verbal.⁹⁷ Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan, dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan.⁹⁸ Dalam pembelajaran, audiovisual sangat relevan digunakan sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Audiovisual ini bisa ditangkap melalui indera pandangan dan pendengaran sehingga tidak perlu memisahkan antara siswa yang lemah dalam pendengaran dan penglihatannya. Dengan adanya media audiovisual siswa dapat mendengar dan melihat dengan jelas materi yang disampaikan guru. Media juga merupakan alat bantu bagi guru, media yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian dan teori yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya

⁹⁵Trianto, *Model-Model...*, hal. 62

⁹⁶Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual...*, hal. 67

⁹⁷Sadiman, *Media Pendidikan...*, hal. 49

⁹⁸Dagun, *Kamus Besar...*, hal. 1188

materi isra' mi'raj sangat berpengaruh terhadap religiusitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari religiusitas dan hasil belajar siswa yang sudah diajar menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual tersebut. Penggunaan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual mempunyai hasil yang lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran konvensional. Adanya model pembelajaran dan media tersebut siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga akan mudah untuk mengingat materi dan menjadikan pembelajaran siswa lebih inovatif dan menyenangkan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yopie Firmansyah dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Berbantuan Media Simulasi Phet terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMA di Jember. Yopie menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT atau kepala bernomor dalam implementasinya guru memberi tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian guru menunjuk salah satu nomor siswa dan hanya siswa bernomor yang berhak menjawab, tujuannya untuk mencegah dominasi siswa tertentu. Pembelajaran tipe NHT memiliki keunggulan yaitu adanya sistem penomoran. Dengan sistem penomoran ini memungkinkan setiap anggota dari kelompok berusaha untuk membahas jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga setiap siswa aktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh hasil aktivitas belajar siswa Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Pengujian yang

digunakan adalah uji pihak kanan sehingga nilai sig (2-tailed) dibagi 2 dan mendapatkan hasil sig (1-tailed) sebesar 0,000. Nilai sig $0,000 < 0,05$ (Ha diterima Ho ditolak). Sehingga rata-rata aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT (numbered heads together) berbantuan media simulasi PHET berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran fisika SMA.⁹⁹

Junaedi dkk menyatakan bahwa NHT (*Numbered Head Together*) adalah suatu metode belajar dimana setiap peserta didik diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok, setelah itu guru memanggil nomor dari peserta didik. Pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) ini menekankan adanya struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.¹⁰⁰ Pada penelitian yang dilakukan oleh Yeny Endah Fauziah pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Prisma dan Limas di MTsN Tunggangri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran *Kooperatif Numbered Heads Together* dengan minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII di MTsN Tunggangri tahun ajaran 2014/2015. Terhadap minat belajar nilai $t_{hitung} = 4,854$ dan nilai $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikan 5%. Karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0

⁹⁹Yopie Firmansyah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Berbantuan Media Simulasi Phet Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Sma di Jember, (Jember: Universitas Jember Jurnal Pembelajaran Fisika Vol 6 No. 1, 2017), hal. 98-99

¹⁰⁰Junaedi, dkk, *Strategi Pembelajaran*. (Surabaya: Lapis PGMI, 2008), hal. 34

ditolak dan H_1 diterima. Terhadap hasil belajar nilai $t_{hitung} = 2,753$ dan nilai $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikan 5% $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa.¹⁰¹

Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu untuk meningkatkan kerja sama siswa, NHT juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.¹⁰² Dalam penelitian yang dilakukan Fitri Kurniasari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa” mendapatkan hasil analisis data menggunakan uji t-test diputuskan bahwa H_0 ditolak, berdasarkan analisis diperoleh rata-rata kelompok eksperimental 80,13 dan kelompok kontrol 75,31 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar matematika pada kelompok peserta didik dengan pembelajaran NHT berbasis realistik dan hasil belajar matematika pada kelompok peserta didik dengan pembelajaran langsung. Dalam hal ini prestasi belajar matematika pada kelompok siswa dengan pembelajaran NHT berbasis realistik lebih baik daripada hasil belajar matematika pada kelompok siswa dengan pembelajaran langsung.¹⁰³

¹⁰¹Yeny Endah Fauziah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Prisma dan Limas di MTsN Tunggangri”. (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 84

¹⁰²Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 203

¹⁰³Fitri Kurniasari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Realistik terhadap Hasil Belajar Siswa”, (Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro Jurnal Edutama Vol. 1 No. 2 Juni 2014), hal. 40

Selain model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, media juga berperan penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Arief S. Sadiman, dkk media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.¹⁰⁴ Salah satu media yang tepat digunakan oleh guru pada proses pembelajaran yaitu media audiovisual. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat tepat digunakan di sekolah dasar dibantu dengan penggunaan media untuk membantu penyampaian materi pembelajaran dan membuat siswa memusatkan perhatiannya kepada media yang digunakan. “Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, sehingga menikmati diperlukan indera pendengaran dan penglihatan”.¹⁰⁵ Penggunaan media ini dapat meningkatkan hasil belajar SKI siswa karena media ini bisa dilihat dan didengar secara langsung, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media audio visual dapat menyajikan pengalaman dunia luar ke dalam kelas sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran.

Selanjutnya penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Desak Ketut Paramita dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 9 Banjar, penerapan model

¹⁰⁴Arief S. Sadiman, et. all, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 6

¹⁰⁵I Made Tegeh, *Media Pembelajaran*. (Singaraja: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja, 2008), hal. 94

pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 9 Banjar tahun pelajaran 2015/2016. Tingkat hasil belajar IPA siswa pada siklus I mencapai rata-rata kelas hasil belajar IPA siswa sebesar 74,64 dengan kategori sedang. Pada siklus II, terjadi peningkatan rata-rata kelas hasil belajar IPA siswa menjadi 83,21 dengan kategori tinggi. Dengan demikian dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan rata-rata kelas hasil belajar IPA siswa sebesar 8,57. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 9 Banjar tahun pelajaran 2015/2016.¹⁰⁶

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap religiusitas dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MIN 6 Tulungagung. Maka dapat dijelaskan bahwa Metode NHT berbantuan media *audiovisual* menjadi suatu media yang baik karena dengan menggunakan media tersebut banyak manfaat yang bisa diperoleh. Berikut merupakan manfaat apabila menggunakan Metode NHT berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam :

- a. Dapat merangsang siswa dalam berfikir dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

¹⁰⁶Desak Ketut Paramita, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol 4 No 1, 2016), hal. 9

- b. Memudahkan siswa menyerap pembelajaran dan siswa dapat berkembang lebih optimal.
- c. Dan memudahkan siswa yang sulit menyerap pembelajaran, sehingga lebih mudah dalam menyerap pembelajaran.

Berdasarkan penelitian dan teori yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode NHT berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil siswa yang sudah diajar menggunakan Metode NHT berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut mempunyai hasil yang lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran biasa atau monoton saja. Selain itu siswa juga akan mudah untuk mengingat materi dan menjadikan pembelajaran siswa lebih inovatif dan menyenangkan.